

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat saat ini memberikan banyak keuntungan untuk bangsa ini. Perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan-perkembangan pada masa global agar dapat bersaing ketat dalam menjalankan usahanya untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri untuk mencapai laba yang optimal. Dalam menjalankan usahanya untuk memenuhi permintaan pasar perusahaan menjual produk dengan harga bersaing lebih murah tanpa mengurangi kualitas produk tersebut.

Permintaan pasar yang berlebihan sering kali membuka peluang bagi masyarakat untuk membuka usaha-usaha baru yang mengakibatkan terciptanya lapangan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Menurunnya tingkat pengangguran memberikan dampak positif dengan naiknya pendapatan nasional yang menggambarkan bahwa berkurangnya tingkat kemiskinan. Tidak hanya memberikan keuntungan, pertumbuhan ekonomi juga memberikan dampak yang merugikan. Pertumbuhan ekonomi yang tidak terencana dengan baik mengakibatkan adanya kerusakan lingkungan hidup, berkurangnya lahan pertanian akibat industrialisasi.

Setiap usaha harus mempunyai strategi bersaing diantaranya adalah keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap bersaing di pasar. Harga Jual (harga beli bagi konsumen) merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam bisnis. Konsumen sering kali mempertimbangkan harga beli dalam membuat keputusan untuk membeli suatu produk. Konsumen akan memilih produk yang harganya relatif rendah tapi dengan kualitas yang sama. Oleh karena itu, perusahaan harus tepat dalam menentukan harga jual agar dapat bersaing dipasaran.

Harga jual ditentukan berdasarkan berapa tingkat laba yang diinginkan serta berapa biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk. Perusahaan perlu memperhatikan biaya setiap biaya yang dikeluarkan didalam

kegiatan produksi.

Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya produksi dibagi menjadi tiga yaitu, biaya bahan baku (*Raw Material Cost*), biaya tenaga kerja langsung (*Direct labor Cost*), dan biaya *overhead* pabrik (*Factory Overhead Cost*). Ketiga unsur biaya produksi tersebut harus dihitung secara akurat agar dapat dijadikan sebagai pedoman untuk menentukan biaya produksi. Selain memperhatikan biaya-biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan juga membutuhkan informasi mengenai harga pokok produksi.

Akuntansi biaya berfungsi untuk mengukur harga pokok produksi tersebut guna menghasilkan informasi bagi pihak manajemen. Harga pokok produksi mencerminkan total biaya produk yang diselesaikan dalam periode berjalan. Untuk mendapatkan informasi biaya yang berhubungan dengan kegiatan atau usaha dalam memperoleh pendapatan, diperlukan adanya suatu sistem pengumpulan biaya secara sistematis.

Pengumpulan harga pokok produksi ditentukan berdasarkan sifat produksi dari produk yang dihasilkan, apakah barang yang diproduksi terus menerus atau terputus-putus. Produksi yang dilakukan secara terus menerus menggunakan metode harga pokok produksi proses (*Proces Cost Method*) sebagai dasar pengumpulan harga pokok produksi. Produksi yang dilakukan secara terputus-putus menggunakan metode harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) sebagai pengumpulan harga pokok produksi.

CV Kharisma merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang percetakan. Produk yang dihasilkan yaitu Sablon, Reklame, Spanduk, Surat Buku Yasin, Kartu Nama, Stampel, Plakat, dan lain-lain. Metode perhitungan biaya produksi yang digunakan perusahaan adalah metode harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*Job Order Cost Method*) karena produksi akan dilakukan apabila ada pesanan dari konsumen atau pelanggan. Permasalahan yang ada pada CV Kharisma adalah tidak mengklasifikasikan biaya-biaya produksi secara tepat yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dalam menghitung harga pokok produksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengambil judul "**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV Kharisma**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis menemukan permasalahan, yaitu :

1. Belum adanya pengklasifikasian biaya produksi seperti biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
2. Biaya Penyusutan aset tetap yang belum dibebankan ke dalam biaya *overhead* pabrik .

Dari permasalahan diatas, bahwa CV Kharisma adalah belum tepat melakukan perhitungan harga pokok produksi.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan menjadi terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada perusahaan, maka penulis membatasi pada pengklasifikasian biaya produksi dalam penentuan harga pokok produksi berdasarkan pesanan (*Job order costing method*), Metode perhitungan harga pokok produksi yang dipakai adalah metode kalkulasi biaya penuh (*Full Costing*)

Data yang diambil untuk menganalisa hanya pada pesanan produk Buku Yasin, Plakat, dan Stampel pada tahun 2017.

1.4 Tujuan dan Manfaat penulisan

Adapun tujuan dan manfaat dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang digunakan selama proses produksi.

2. Untuk mengetahui dan membandingkan pembebanan biaya-biaya dalam perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan dengan teori yang ada.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan khususnya dalam menghitung harga pokok produksi berdasarkan pesanan sehingga tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi khususnya akuntansi biaya atas harga harga produksi berdasarkan pesanan pada perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, dan objektif, untuk menentukan permasalahan yang ada pada perusahaan. data yang tepat dan objektif dikumpulkan untuk dipahami dan dilakukan analisis lebih lanjut agar permasalahan yang ada pada perusahaan dapat dipecahkan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:6) terdapat tiga jenis pengumpulan data yaitu :

1. Observasi (pengamatan)
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer yaitu melihat, memperhatikan mendengarkan, mencium terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.
2. Survei
Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber

informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa: (1) Komunikasi lisan yaitu wawancara, (2) Komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.

3. Analisis data sekunder

Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan survei yaitu dengan melakukan kunjungan ke lokasi perusahaan dan menanyakan secara langsung kepada pemilik untuk mendapatkan data dan informasi

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2014:13), jenis data dibagi berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.

2. Data sekunder

Data Sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis data primer. data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data sejarah singkat, struktur organisasi, Biaya Produksi surat Buku Yasin, Plakat, dan Stampel periode tahun 2017.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam laporan ini yang penulis gunakan adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori-teori yang berhubungan dan menopang penulis dalam membuat laporan ini. Teori-teori yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan laporan ini antara lain Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Klasifikasi Biaya, Pengertian dan Unsur-unsur Harga Pokok Produksi, Metode Pengumpulan Harga Pokok Produksi, Laporan Harga Pokok Produksi, Pengertian dan Metode Perhitungan Penyusutan, Metode Alokasi Biaya Bersama

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan Pada CV Kharisma. Penulis akan menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, aktivitas perusahaan, biaya yang dikeluarkan, tarif pemakaian listrik perusahaan dan Laporan Harga Pokok Produksi CV Kharisma pada tahun 2017

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang menganalisis data-data yang telah diperoleh dari CV Kharisma. Analisis tersebut berupa analisis terhadap pengklasifikasian unsur-unsur Harga pokok Produksi, analisis perhitungan harga pokok produksi, dan analisis pembebanan

biaya *overhead* pabrik berupa pengklasifikasian dan perhitungan biaya *overhead* pabrik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan dan hasil evaluasi terhadap data dari bab sebelumnya serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.